BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneltian yang telah diuraikan pada bab-bab di atas maka dapat di ambil kesimpulan:

1. Proses pelaksanaan konseling keluarga dalam mengatasi perilaku cyberbullying pada seorang remaja di Wonocolo Surabaya ini konselor menggunakan langkah langkah konseling pada umumnya dan tidak jauh dari teknik teknik konseling keluarga, yang di mulai pada identifikasi masalah, yakni konselor menggali data dari klien mengenai identitas klien dan masalah yang di alami klien. Kemudian langkah kedua adalah diagnosis untuk menetapkan masalah klien. Selanjutnya prognosis dengan menetapkan jenis bantuan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah klien.

   Selanjutnya konselor memberikan treatment konseling keluarga dengan teknik konseling individual kepada pelaku (klien) dengan perkuatan positif untuk mau meninggalkan perilaku cyberbullying, kemudian konselor juga memberikan konseling kepada orang tua pelaku dengan teknik setting peran interaksi dan memberikan percontohan (modeling). Proses konseling ini berlangsung selama tiga minggu.

2. Hasil dari proses konseling keluarga dalam mengatasi perilaku cyberbullying ini dapat dilihat dari keseharian klien yang lebih positif dan lebih produktif serta intensitas klien dalam menggunakan internet yang berkurang, walaupun perilaku cyberbullying belum terlalu signifikan hilang dalam diri klien, akan tetapi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses konseling keluarga, ayah dan ibu klien lebih bahagia dengan perubahan keseharian klien.

B. Saran-saran

1. Bagi Konselor

   Pelaksanaan konseling keluarga dalam mengatasi perilaku cyberbulllying ini sebaiknya membutuhkan waktu yang lebih lama lagi, agar hasil yang di dapat atau tingkat keberhasilan lebih signifikan dan lebih efektif

2. Bagi orang tua

   Keluarga adalah pilar yang sangat menentukan pribadi dan perkembangan anak terutama Ayah dan Ibu, sesibuk dan sepenting apapun pekerjaan sebaiknya agar interaksi dan komunikasi tetap di jaga agar anak tidak larut dalam dunianya sendiri.

3. Bagi pembaca

   Jadikanlah fenomena cyberbullying ini sebagai proses belajar dalam menambah keilmuan, khususnya dalam memahami salah satu masalah remaja di era digital

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id